

**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA  
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**  
*(Study Kasus di SDN 15 Ulu Gadut Padang)*

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**RAHMA MULYANI**

**1100329/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Bagi Anak Derkebutuhan Khusus  
(Studi Kasus Di SD N 15 Ulu Gadut Padang)

Nama : Rahma Mulyani

Nim/Bp : 1100329/ 2011

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

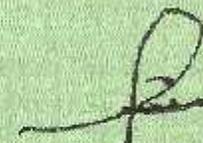
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Fakultas Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



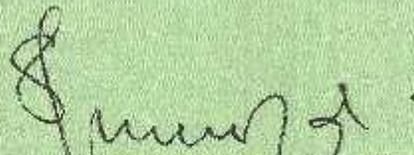
Drs. Ardisal, M.Pd  
Nip: 19610106 198710 1 001

Pembimbing II,



Drs. Damri, M.Pd  
NIP. 19620818 198112 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Rahma Mulyani**

**NIM/BP : 1100329/2011**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**

**Jurusan Pendidikan Luar Biasa**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Padang**

**Dengan Judul**

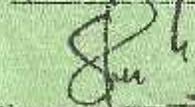
**Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus  
(Studi Kasus Di SD N 15 Ulu Gadut Padang)**

**Padang, Agustus 2015**

**Tim Penguji**

- |                      |                                    |
|----------------------|------------------------------------|
| <b>1. Ketua</b>      | <b>: Drs. Ardisal, M.Pd</b>        |
| <b>2. Sekretaris</b> | <b>: Drs. Damri, M.Pd</b>          |
| <b>3. Anggota</b>    | <b>: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd</b> |
| <b>4. Anggota</b>    | <b>: Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd</b>  |
| <b>5. Anggota</b>    | <b>: Dr. Hj. Irda Murni, M.Pd</b>  |

**Tanda Tangan**

- |           |   |
|-----------|---|
| <b>1.</b> |  |
| <b>2.</b> |  |
| <b>3.</b> |  |
| <b>4.</b> |  |
| <b>5.</b> |  |



## ABSTRAK

**Rahma Mulyani. 2015.** “Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (*studi kasus Di SD N 15 Ulu Gadut Padang*)” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi dari hasil temuan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pramuka di SD N 15 Inklusif Ulu Gadut Padang. Kegiatan pramuka diikuti seluruh peserta didik yang ada di sekolah baik siswa regular maupun anak berkebutuhan khusus bertujuan mengembangkan dan menyalurkan potensi yang dimilikinya. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SD N 15 Ulu Gadut Padang sebagai sekolah penyelenggara inklusif.

Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut sebelumnya telah di rencanakan program untuk dilaksanakan. Tetapi dalam pelaksanaannya anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah ini tidak ada yang mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai kendala yang di dihadapi oleh anak berkebutuhan khusus dalam mengikutinya, sedangkan kendala yang di hadapi oleh pembina pramuka dan guru kelas yaitu anak berkebutuhan khusus yang tidak mau mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil temuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didiknya agar menjalin kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan pembina pramuka dan seluruh pihak sekolah dan tidak terjadi pemisah antara guru pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan guru pendamping khusus yang hanya mendampingi anak berkebutuhan khusus dalam pengetahuan akademiknya saja tetapi juga membimbing bakat dan minat peserta didiknya. Penelitian ini menyarankan kepada pihak sekolah untuk mengikutkan guru pendamping khusus (GPK) yang telah mendapat pembekalan keterampilan mahir dasar (KMD).

### ABSTRACT

*Rahma Mulyani. 2015. Implementation Scouting for Children with Special Needs (Case Study at SDN 15 Ulu Gadut Padang) Skripsi, Department of Special Education Faculty of Education, University of Padang.*

*The background of this research from the findings relating to the implementation of the scouts at SDN 15 inclusive Ulu Gadut Padang. The scouts followed by all learners that there is a good school regular students as well as children with special needs. Aims to develop and distribute its potential. While the purpose of this study was to determine how Scouting program for Children with Special Needs in SDN 15 Ulu Gadut Padang as the organizer of an inclusive school.*

*The research method is descriptive with case study approach. Data collection techniques such as observation, interview and documentation study.*

*In carrying out these activities had previously been planned to be implemented. But in practice there are children with special needs who have no school to follow these activities with the various constraints faced by coaches scout and classroom teachers that children with special needs who do not want to follow this activity. Based on the findings as inclusive education providers in implementing the compulsory extracurricular activities for students to collaborate among learners with other learners. Learners with scouts and coaches throughout the school and there is no separation between teachers and coaches of extracurricular activities scout with accompanying teachers specialized in academic knowledge, but also guide the talents and interests of learners. This study suggests to the school to include a special shadow teachers which has got debriefing proficient skills base.*



## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya – nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SD N 15 Ulu Gadut Padang, Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi terdiri dari lima BAB yaitu BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, focus penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II berisi kajian pustaka yang membahas hakikat kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pramuka, minat siswa, sarana dan prasarana, sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, peserta didik berkebutuhan khusus serta kerangka konseptual. BAB III Metodologi penelitian yang berisikan hal – hal yang berkenaan dengan latar entri, jenis penelitian, subjek penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi dan analisis data, pembahasan hasil penelitian dan temuan penelitian, dan pada BAB V penutup membahas kesimpulan dan saran.

Punulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan penulis sebagai peneliti pemula yang memiliki keterbatasan, dan jika terdapat kesalahan dan kehilafan dalam penulisan skripsi ini peneliti mohon kritikan terhadap kesalahan, saran dan perbaikan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menjadi pedoman dasar bagi pembaca dalam penulisan dan penelitian yang akan datang pengembangan pendidikan luar biasa pada sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif.

Padang, Agustus 2015  
Peneliti

Rahma Mulyani

## UCAPAN TERIMA KASIH

Allahamduillah puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas kebesaran rahmat dan karunianya, serta shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW, yang telah membawa pencerahan dan penerangan di muka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Teristimewah penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis (onga, apak) yang sudah memberikan bersusah pnyah untuk dapat menginjakkan kaki di perguruan tinggi ini dan bantuan do'a yang tiada henti – hentinya , memberi motivasi, perhatian serta kasih sayangnya yang tiada terkira demi kesuksesan penulis semua jasmu kasih saying onga takkan terkiran takkan pernah terbalaskan oleh ama, ma hanya bisa menciptakan keinginan onga untuk menjadi seorang sarjana , serta kepada saudari dan saudara penulis (Diana mulyani dan fadli) yang selalu memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya dan kak ingin adik2 akak juga melanjutkan pendidikan seperti akak.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP ymag

telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu di sela – sela kesibukan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati serta memberikan motivasi yang sangat berharga bagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, nasehat dan ilmu yang bapak berikan.
5. Bapak Fauzan Misra, S.Pd selaku kepala sekolah di SD N 15 Ulu Gadut Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti beserta guru – guru dan staf tata usaha seta pembina pramuka bapak Firman, M.Si yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa
7. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, kak susi yang telah membantu dalam segala administrasi selama kuliah di PLB ini dan kepada bu Neng, terima kasih ya bu telah membantu dalam meminjamkan buku untuk menyelesaikan tugas ini
8. Terima kasih untuk bapak presiden RI yang ke- 5 yaitu bapak Susilo Bambang Yudoyono, atas program pemerintahan bapak saya dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan adanya beasiswa yang saya peroleh selama saya menimba ilmu, terima kasih pak.

9. Untuk teman – teman seperjuangan dengan ku terima kasih atas waktu dan kebersamaannya selama 4 tahun ini (idel, maya) maaf selama kita bersama kalau ada yang tidak menyenangkan ama mintak maaf, tidak terasa sudah 4 tahun kita bersama tidak ada lagi waktu untuk curhat bersama cerita bersama, dan mengangis bersama,tentang sebelah yang baik hati (arsi) semangat ya arsi jangan pantang mnyerah, maya pariaman (kerjakan lah lagi skripsi tu may jan pulang2 jo lai), anisa orang painan pulang lh ka padang lai semngat lanjutkan perjuangan untuk menyelesaikan skripsi, semangat tetangga yang baik hati di tunggu di ranah persilatan yang berbeda. Dan untuk mami Zelin yang telah meluangkan waktunya untuk memabtu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sanak ama yang hanya bertemu di PLB (Iwil, Elmi, Dini, Yose, Vio,Eri,Serly, Nova)Untuk teman – teman seperjuangan BP 2011 yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
11. Untuk keluarga besarku di Padang KSR PMI Unit UNP yang telah menjadi rumah kedua, dan teristimewah untuk angkatn 18 (kak amel, esa, bg asepe, bg bayu, kak orin, kak beta,vanes yang seperjuangan di BM juga dan teman2 yang di bisa di sebutkan satu persatu) yang telah memberikan motivasi dan semangat, kebersamaan dan rasa kekeluargaan.

12. Untuk keluarga yang kedua merasa menjadi orang baru di angkat 17 terima kasih akak minda semangat dan motivasinya, terima kasih kk aid an kk mumut telah slalu menjadi tempat kedua jika ke bawah, terima kasih untuk bg adit atas bantuannya bg, trima kasih untum bg haris dan bg jimi yang akan melantik menjadi anggotanya,hehe, teristimewa untuk oom (bg anes) makasih ya om sudah mau mendengarkan keluhan selama ini dan menemani kemana saja selama ini, terima kasih bnayk om dan semngat om untuk tonga selanjutnya om cepat nyusul ya oom..
13. Terima kasih untuk uni delta yang telah mau menjadi sahat semenjak SMP dan mau mendengarkan cerita ama selama ini, makasi untuk buk dila yang uda duluan wisudanya terima kasih buk atas bantuannya dan motivasinya buk.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum tersbut di atas. Insyallah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

Rahma Mulyani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR DERNAH</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Kegiatan Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
2. Bentuk dan jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	13
B. Kegiatan Pramuka	
1. Pengertian Kegiatan Pramuka .....	15
2. Tujuan Kegiatan Pramuka .....	17
3. Manfaat Kegiatan Pramuka .....	18
4. Fungsi Kegiatan Pramuka .....	19

5. Jenis – jenis Kegiatan Pramuka.....	19
6. Sarana dan Prasarana dalam kegiatan pramuka .....	23
7. Minat siswa dalam kegiatan pramuka .....	25
8. Pembinaan kegiatan pramuka.....	27
9. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka .....	31
C. Anak berkebutuhsn khusus.....	33
D. Sekolah penyelenggara inklusif .....	36
E. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III MOTODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Latar Entri .....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data .....	44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Keabsahan Data .....	47
F. Teknik Analilsis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
D. Temuan Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual .....	41

**DAFTAR DENAH**

Halaman

Denah 4.1 .....	51
-----------------	----

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 4.1 .....	52
------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi – Kisi Penelitian.....	77
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	79
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 4 Instrumen Studi Dokumentasi .....	87
Lampiran 5 Catatan Lapangan .....	88
Lampiran 6 Catatan Wawancara .....	102
Lampiran 7 Foto Dokumentasi .....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), baik pendidikan formal maupun nonformal sekaligus menciptakan manusia yang berilmu, beriman bertaqwa, dan terampil sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berkesinambungan, sedangkan pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan diluar jam sekolah melalui kegiatan pemebelajaran yang tidak berkesinambungan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Bukan hanya bagi anak reguler, tetapi anak berkebutuhan khusus juga memperoleh hak yang sama dalam belajar dalam satu sekolah yang di sebut dengan pendidikan inklusif, hal tersebut diatur dalam Peraturan Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 tahun 2009.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan Inklusif, bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan potensi/kecerdasan bakat istimewa, yang diselenggarakan oleh sekolah, dengan memberiiikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk memperoleh layanan berkualitas sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Peserta didik yang dimaksud yaitu semua anak, termasuk di dalamnya peserta

didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial atau memiliki prestasi kecerdasan atau bakat istimewa.

Sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara dikembangkan lagi oleh Salamanca pada Konferensi Dunia tentang Pendidikan Kebutuhan Khusus bulan Juni 1994 berkenaan dengan prinsip dasar pendidikan inklusif yakni: "Selama memungkinkan, semua anak seyogyanya belajar bersama-sama tanpa memandang kesulitan ataupun perbedaan yang mungkin ada pada mereka".

Hal ini merujuk pada kebutuhan pendidikan untuk semua anak (*Education for All*) dengan fokus spesifik pada mereka yang rentan terhadap pemisahan. Pendidikan inklusif berarti sekolah harus melayani semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, emosional, atau keadaan lainnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan inklusif, tidak hanya memiliki siswa reguler saja namun juga menerima siswa berkebutuhan khusus sebagai peserta didiknya. Bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif tidak hanya potensi akademik siswa saja yang dikembangkan, tetapi juga harus memberikan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi yang beragam pada siswa. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib diselenggarakan di setiap sekolah (tingkat Pendidikan Dasar, tingkat menengah dan Pendidikan atas).

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif menjadi tempat pendidikan karakter untuk mewujudkan masa depan bangsa. Kurikulum pendidikan memiliki isi tentang intrakurikuler dan ekstrakurikuler salah satu kegiatan

ekstrakurikuler adalah pendidikan pramuka wajib 2 jam pembelajaran dalam seminggu, kegiatan pramuka bertujuan untuk melatih percaya diri, disiplin, sosialisasi dan kemandirian anak. Pemendikbud No. 63 tahun 2014 pasal 7 ayat 3, guru kelas / guru mata pelajaran yang melaksanakan tugas tambahan sebagai Pembina Pramuka dihitung sebagai bagian dari pemenuhan beban kerja guru dengan beban kerja paling banyak 2 jam pelajaran perminggu.

Pendidikan kepramukaan dapat digolongkan dalam pendidikan kepemudaan, hal ini sesuai dengan penjelasan Undang- Undang no. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3, pendidikan kepemudaan adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader pemimpin bangsa serta organisasi pemuda, keolahragaan, palang merah, pelatihan kepemimpinan, pencinta alam, serta kewirausahaan.

Pramuka yang diselenggarakan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan kepemudaan yang mengarah kepada pembentukan kepribadian siswa itu sendiri. Kegiatan pramuka sangat besar artinya bagi Pembinaan generasi muda untuk mengenal alam, meningkatkan minat, bakat, serta potensi yang dimilikinya. Pramuka biasanya dijadikan wadah bagi mereka untuk mengembangkan kreatifitas dan memanfaatkan alam, dan segala sesuatu yang ada disekitar mereka. Dengan beberapa kemampuan yang mereka miliki, sehingga generasi muda mempunyai jati diri, moral, serta etika yang baik dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui observasi di SDN 15 Ulu Gadut Padang ditemukan sekolah ini melaksanakan kegiatan

pramuka yang seharusnya diberikan kepada semua anak tanpa harus dibedakan baik anak reguler maupun anak berkebutuhan. Dimana anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut berjumlah 67 siswa dari kelas I sampai kelas VI semua aktifitas sekolah harus diikuti, sehingga semua anak mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Selain itu kegiatan kepramukaan juga dapat melatih kemandirian anak dan cara berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan masyarakat. Selain kegiatan pramuka yang dilaksanakan ada juga kegiatan lain yaitu darm band, kesenian, dan keterampilan. Tetapi kegiatan ekstrakurikuler yang jadi perhatian yang diikuti oleh anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara inklusi dan ketentuan dari kurikulum 2013. Sesuai dengan Kurikulum 2013 kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh peserta didik yang menjadi mata pelajaran di dalam kelas yang 2 jam pelajaran selama 1 minggu.

Terkait dengan hasil observasi di atas penulis melakukan konfirmasi dengan guru kelas dan pembina pramuka untuk memperoleh informasi yang lebih intens yaitu dalam bentuk wawancara langsung dengan pembina pramuka, yang mana pembina pramuka menyatakan kalau telah mulai melaksanakan kegiatan pramuka semenjak mulai mengajar di sekolah ini, dan dari hasil wawancara dengan pembina pramuka ini mengatakan bahwa peserta didik yang mengikuti tidak semuanya termasuk anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah ini dengan jumlah 753 siswa dan yang hanya mengikuti kurang lebih 40 siswa saja dan tidak termasuk anak berkebutuhan khusus yang

ada di sekolah ini berjumlah 67 siswa.. Selanjutnya pembina juga mengatakan bahwa anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah ini hanya anak kesulitan belajar sehingga anak tersebut memiliki karakter yang sama dengan anak reguler sehingga tidak ada hambatan anak dalam mengikuti kegiatan pramuka, tetapi mereka tidak mau diajak untuk mengikuti Kegiatan yang dilaksanakan tersebut telah terjadwal dan terprogram dengan baik yaitu dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pada hari senin, rabu dan sabtu setiap pulang sekolah

Dalam pelaksanaannya anak berkebutuhan khusus yang tidak mengikuti tersebut pembina pramuka melakukan komunikasi dengan guru kelas karena kegiatan pramuka ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ada dalam kurikulum 2013, agar guru kelas menyarankan anak berkebutuhan khusus yang ada di dalam kelasnya mengikuti kegiatan pramuka. Setelah itu juga mencari solusi agar kegiatan pramuka ini terlaksana dengan semestinya dengan keputusan dan kenyataan bahwa kurikulum 2013 belum terlaksana dengan keseluruhan kelas sehingga hanya satu pembina pramuka saja yang mengkoordinasi kegiatan sedangkan dalam ketetapan kurikulum 2013 guru kelas sebagai pembina langsung untuk kegiatan pramuka. Di sebabkan belum terlaksana kurikulum ini dengan efektif jadi kegiatan pramuka belum juga terlaksana menyeluruh untuk semua anak.

Kemudian mengumpulkan informasi dari guru kelas yang ada anak berkebutuhan khususnya untuk memperkuat informasi yang ada anak berkebutuhan khusus yang ada di kelas tersebut hanya anak yang mengalami kesulitan belajar, anak tersebut sulit untuk di atur jangankan untuk mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler terutama pramuka untuk mengikuti bimbingan belajar saja tidak mau mengikutinya dan suka melawan kepada guru, tidak betah di dalam kelas dan hanya mengganggu teman yang sedang belajar.

Dari hasil wawancara tersebut penulis ingin mengetahui dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah ini selain anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah ini hanya anak kesulitan belajar yang hanya memiliki hambatan dalam menyelesaikan pembelajaran secara efektif sedangkan fisiknya tidak mengalami hambatan. Untuk itu penulis ingin melihat pelaksanaan, kendala – kendala serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 15 Ulu gadut Padang

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar peneliti lebih terarah yang meliputi fokus penelitian yaitu :

1. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang
2. Kendala – kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka bagi anak berkebutuhan khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang
3. Usaha – usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala untuk pelaksanaan kegiatan pramuka Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu : Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang

### **D. Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan latar rumusan masalah di atas, adapun pertanyaan – pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk Pelaksanaan Kegiatan Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang
2. Apa saja Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka bagi anak berkebutuhan khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang
3. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala untuk pelaksanaan kegiatan pramuka Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah peneliti paparkan tersebut tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan Kegiatan Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang
2. Untuk mendeskripsikan kendala pelaksanaan Kegiatan Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang

3. Untuk mendeskripsikan usaha untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Kegiatan Pramuka bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 15 Ulu Gadut Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan memberii manfaat, anatar lain :

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam pembinaan generasi muda melalui kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di Sekolah Inklusif Se- Kec. Pauh.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktisi yang bisa diambil dari penelitian ini adalah .:

- a. Bagi guru pembimbing akan Pembina dapat dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah inklusif.
- b. Bagi peneliti , sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentai penyelenggaraan kegiatan pramuka bagi anak berkebutuhan khusus dan sekolah inklusif.